

## **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RESERVASI JASA TREATMENT PADA KLINIK KECANTIKAN ANNASYA BEAUTY CARE BERBASIS WEBSITE**

**Imam Sunandar<sup>1</sup>, Andreo Yudertha<sup>2</sup>, Sepriano<sup>3</sup>**  
[imamsunandar06@gmail.com](mailto:imamsunandar06@gmail.com)<sup>1</sup>, [andreo@uinjambi.ac.id](mailto:andreo@uinjambi.ac.id)<sup>2</sup>, [sepriano@uinjambi.ac.id](mailto:sepriano@uinjambi.ac.id)<sup>3</sup>  
**Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

### **ABSTRAK**

Majunya teknologi informasi di era globalisasi saat ini, mempermudah proses bisnis dalam meningkatkan dan menunjang operasional bisnis. Termasuk dalam rana kecantikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan rancangan dan membangun sistem informasi reservasi jasa treatment pada klinik kecantikan Annasya Beauty Care. Sistem yang dirancang guna meningkatkan proses bisnis dan proses reservasi melalui sistem reservasi yang bersifat online. Metode penelitian yang digunakan ialah Waterfall dengan tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi dan pengujian unit, pengujian sistem dan maintenance/perawatan. Sistem dirancang menggunakan PHP native dan MySQL dengan pemodelan UML. Hasil dari pengujian menggunakan blackbox testing menunjukkan hasil fitur dan fungsionalitas berjalan baik. Hasil pengujian menguji kepuasan pengguna menggunakan UAT dengan metode skala likert dengan hasil 97 % kelayakan. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem yang di bangun telah memenuhi kebutuhan pengguna.

**Kata Kunci:** Perancangan, Reservasi, Sistem Informasi, Web.

### **ABSTRACT**

*The advancement of information technology in the current era of globalization has made it easier for business processes to improve and support business operations. Including in the beauty scene. The purpose of this research is to produce a design of treatment service reservation information system at Annasya Beauty Care beauty clinic. The system is designed to improve business processes and reservation processes through an online reservation system. The research method used is Waterfall with the stages of needs analysis, system design, implementation and unit testing, system testing and maintenance. The system is designed using native PHP and MySQL with UML modeling. The test results using blackbox testing show the results of features and functionality running well. The results of user satisfaction testing using UAT with the Likert scale method with 97% feasibility results. These results indicate that the system built has tested user needs.*

**Keywords:** Design, Reservations, Information System, Web.

### **PENDAHULUAN**

Majunya teknologi informasi di era globalisasi saat ini, terutama dalam dunia komputer telah mempermudah proses bisnis dalam meningkatkan dan menunjang operasional bisnis. Dengan semakin pesatnya laju perkembangan teknologi informasi, para wirausahawan juga harus cepat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang ada agar tidak tertinggal dari wirausahawan lainnya (Monalisa et al., 2023). Salah satu contoh pemanfaatannya adalah sistem informasi reservasi, dengan menggunakan sistem informasi reservasi memungkinkan pelanggan melakukan pemesanan dengan mudah dan cepat melalui platform online atau aplikasi khusus. Selain itu, sistem informasi reservasi ini memungkinkan pelanggan untuk mengetahui apakah barang atau jasa yang di inginkan tersedia atau tidak, dan menentukan waktu serta tanggal yang tepat (Khotimah Nurul, 2022).

Penelitian yang menggunakan UML sebagai metode untuk memodelkan sistem informasi reservasi di klinik kecantikan telah menunjukkan bahwa sistem reservasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengelola data reservasi. Selain itu, sistem reservasi dapat mengurangi kesalahan penulisan nama tamu dan tanggal booking pelanggan sehingga mengurangi permasalahan ketika ditagihkan (Pratama Putra et al., 2023). Dengan demikian, reservasi merupakan komponen penting dalam pengelolaan klinik kecantikan yang harus diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Klinik kecantikan mengejar kepercayaan dari pelanggan dengan menggunakan layanan dokter kecantikan. Dokter kecantikan membantu orang dengan masalah kecantikan mereka dengan menyediakan pilihan perawatan yang lebih baik. Tanpa dokter kecantikan dan adanya jasa klinik kecantikan, dalam memilih produk dan jenis perawatan yang sesuai dengan kondisi pelanggan, mereka kerap bingung di karenakan kurangnya pengetahuan seputar kecantikan (Nada et al., 2023). Kondisi kecantikan pelanggan dapat menjadi lebih buruk karena perawatan kecantikan yang tidak sesuai dengan kebutuhan mereka.

Annasya Beauty Care merupakan suatu bisnis yang menawarkan jasa treatment kecantikan yang beralamat di jalan Sultan Hasanuddin, Talang Bakung, Kota Jambi. Dengan rata-rata 27 pelanggan setiap bulannya. Harga yang ditawarkan bergantung pada macam treatment yang dipilih oleh konsumen. Adapun beberapa jenis treatment yang ada seperti: facial basic, facial acne, electric scar, electric glowing dan injeksi whitening. Saat ini, metode pemesanan di klinik kecantikan Annasya Beauty Care masih menggunakan metode konvensional, dengan mengunjungi klinik kecantikan Annasya Beauty Care dari Senin hingga minggu saat klinik buka pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Untuk jadwal konsultasi dengan dokter kecantikan, pelanggan memiliki waktu yang sangat terbatas di karenakan dokter tidak menetap di klinik.

Melalui pemanfaatan teknologi saat ini, dapat dibangun website yang kedepannya diharapkan dapat membantu dokter dan karyawan di klinik Annasya Beauty Care. Untuk konsumen, website ini kedepannya diharapkan dapat membantu konsumen dalam melakukan reservasi sehingga bisa lebih cepat dan praktis tanpa harus datang ke klinik. Di sisi lain, diharapkan bahwa situs web ini nantinya akan membantu dokter mengatur jadwal reservasi klinik. Maka dari itu, untuk membantu proses bisnis klinik Kecantikan Annasya Beauty Care dalam menjalankan operasinya, dibutuhkan sistem reservasi yang berbasis web.

Dalam suatu perusahaan atau organisasi, informasi yang akurat dan tepat waktu, adalah komponen yang paling penting dan berharga yang dapat membantu manajer menentukan dan mengambil keputusan sebuah langkah apa yang harus diambil untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis (Rosmiati & Kuraesin, 2021). Struktur organisasi adalah komponen tambahan yang berdampak pada pelaksanaan sistem informasi. Faktanya struktur organisasi dan sistem informasi memiliki hubungan dua arah. Hubungan yang berkaitan ini berfungsi sebagai titik awal dari setiap proses pelaksanaan, dan juga bertanggung jawab atas desain ulang dan rekayasa ulang proses bisnis (Hertati et al., 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menyajikan informasi dengan menerapkan suatu instrumen dengan pendekatan kualitatif. Metode ini mengumpulkan sebuah data yang diberikan atau didapatkan dari narasumber, baik secara tertulis maupun secara lisan (Nada et al., 2023). Pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara wawancara kepada narasumber secara langsung, melakukan observasi secara langsung dari lapangan. Dari data tersebut dirangkum dan dapat diambil satu kesimpulan sebagai hasil akhir yang berupa laporan data subjektif

yang didasarkan pada keadaan di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

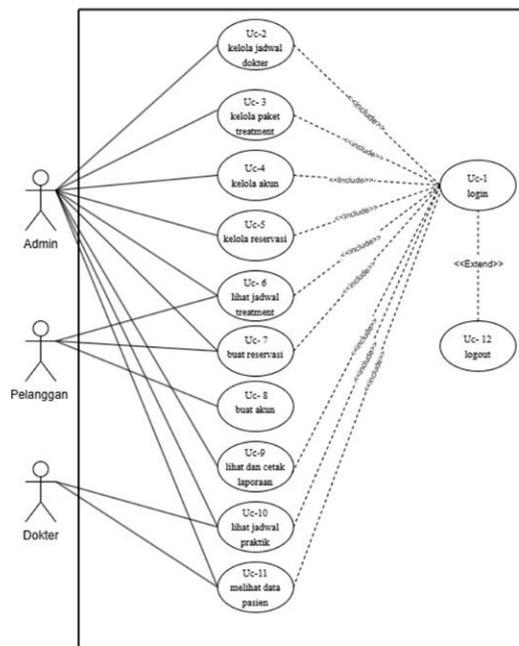
Penelitian ini menghasilkan sistem informasi reservasi treatment pada Klinik Kecantikan berbasis website. Tujuan dibangun nya sistem informasi ini mempermudah sistem reservasi yang menjadi masalah utama yang terjadinya inefisiensi pada proses reservasi manual yang menyebabkan kesulitan dalam manajemen jadwal dan keterbatasan akses informasi bagi pelanggan. Perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML), mencakup Use Case Diagram untuk fungsionalitas sistem, Activity Diagram untuk alur proses reservasi, dan Class Diagram untuk struktur data. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall, dengan tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi dan pengujian unit, serta pengujian sistem. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya mencapai tahap pengujian sistem.

### A. User design

Tahapan ini merupakan fase di mana sistem mulai dirancang dan dikembangkan. Proses ini dijelaskan melalui pemodelan menggunakan UML serta perancangan antarmuka pengguna (user interface). Setelah proses perancangan selesai, tahap selanjutnya adalah pengembangan sistem melalui proses desain dan implementasi.

#### 1. Use Case Diagram

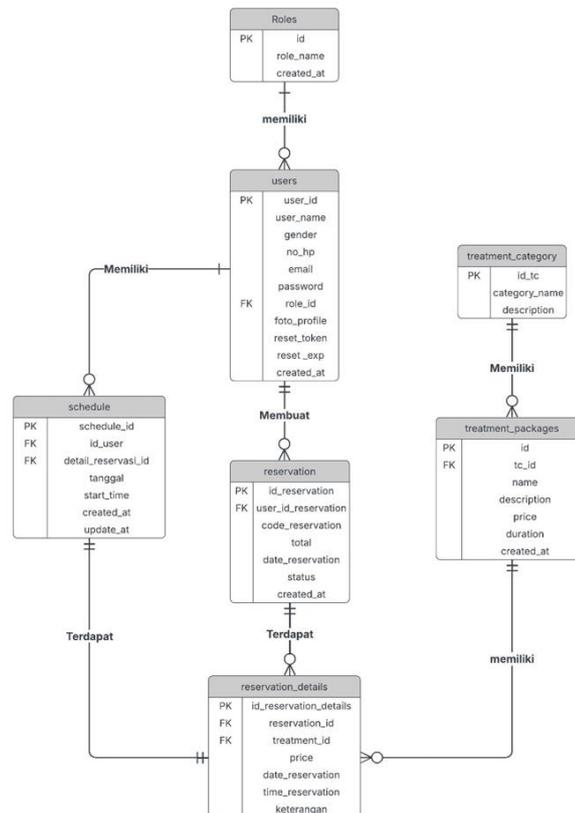
Berikut usecase diagram dari perancangan sistem informasi reservasi treatment dengan berbasis website untuk penjelasan tambahan mengenai perancangan basis data, Entity Relationship Diagram (ERD) akan sangat membantu. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antara entitas-entitas dalam sistem reservasi.



Gambar 1. Use Case Diagram

## 2. Rancangan Struktur Data

Struktur data yang digunakan dalam rancangan sistem yang akan dibangun dapat dilihat pada gambar entitiy relationship diagram (ERD) berikut ini:

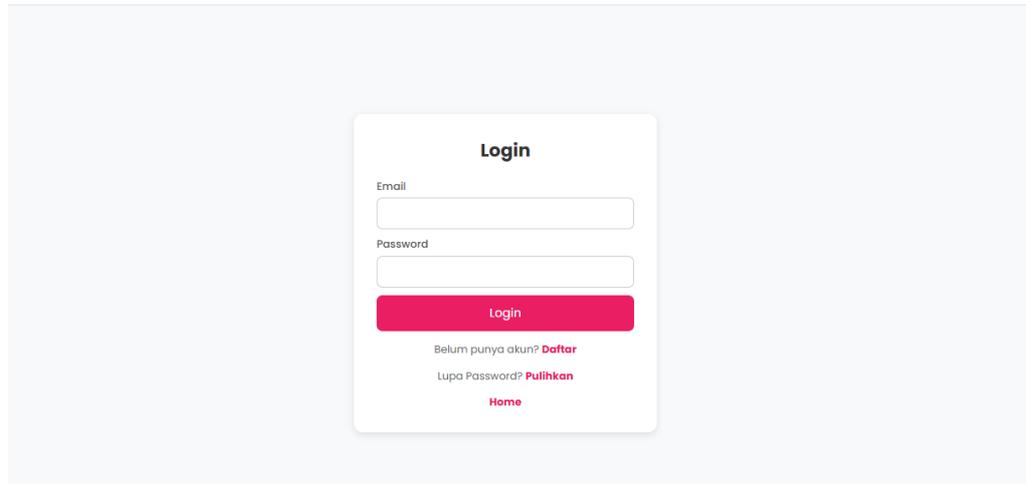


**Gambar 2. Entity Relationship Diagram**

### B. Hasil pengembangan sistem

Sistem reservasi yang dikembangkan untuk Klinik Kecantikan Annasya Beauty Care dirancang agar dapat diakses oleh tiga tipe pengguna, yaitu admin, user (pelanggan), dan dokter. Pada halaman admin, disediakan berbagai fitur seperti login, dashboard, data reservasi, data layanan perawatan, data paket treatment, galeri klinik, data member, metode pembayaran, laporan, ubah kata sandi, dan logout. Sementara itu, pada halaman user terdapat menu dashboard, pemesanan layanan, ubah kata sandi, dan logout. Untuk dokter, tersedia fitur melihat jadwal reservasi yang berkaitan dengan perawatan yang akan ditangani. Halaman utama sistem menampilkan menu login untuk admin dan user, pilihan lupa kata sandi dan registrasi user baru, informasi jam operasional klinik, galeri layanan, jadwal reservasi hari ini, serta daftar harga perawatan. Implementasi tampilan halaman sistem ditunjukkan sebagai berikut.

#### 1. Tampilan Halaman Login



**Gambar 3. Tampilan Halaman Login**

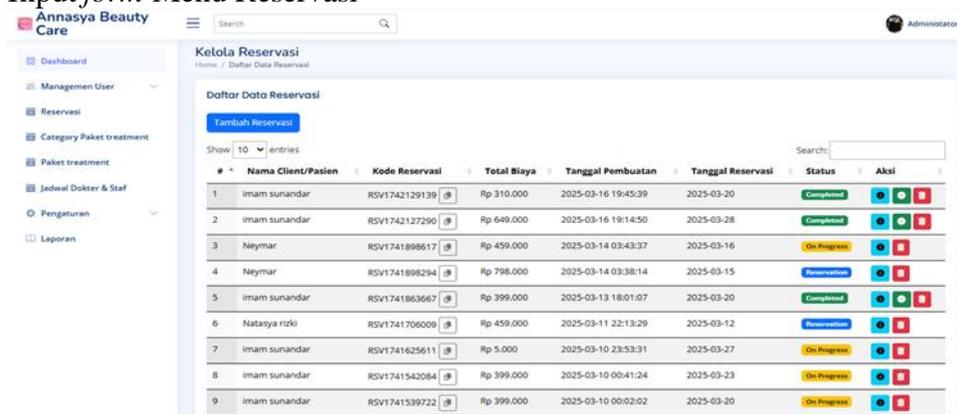
2. Tampilan Halaman utama



**Gambar 4. Tampilan Halaman Utama**

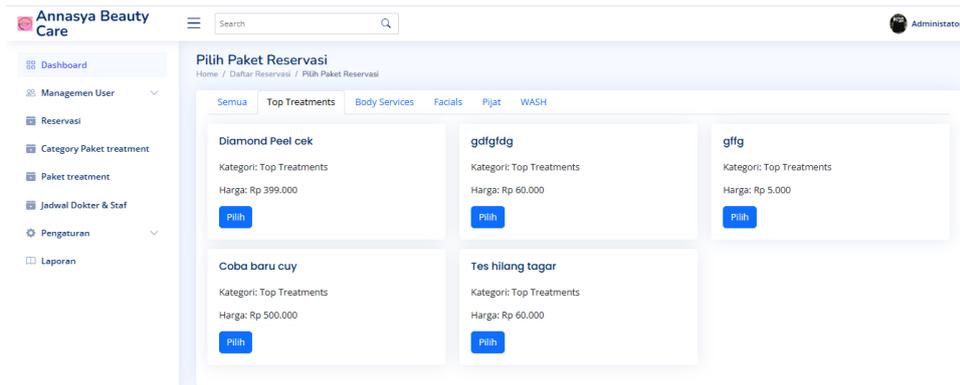
3. Tampilan Menu Admin

a. Input form Menu Reservasi



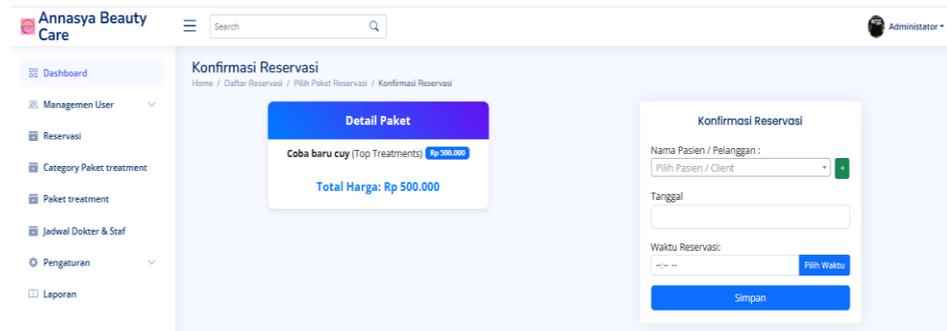
**Gambar 5. Tampilan Menu Reservasi**

b. Tambah Reservasi



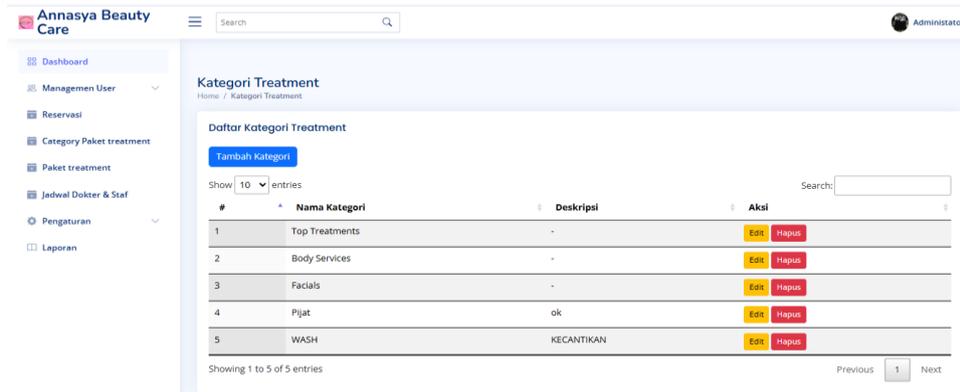
### Gambar 6. Tampilan Form Tambah Reservasi

Setelah Menambah reservasi tahap selanjutnya akan tampil konfirmasi reservasi untuk menentukan reservasi yang telah dipilih, Adapun gambar nya yang akan tampil sebagai berikut:



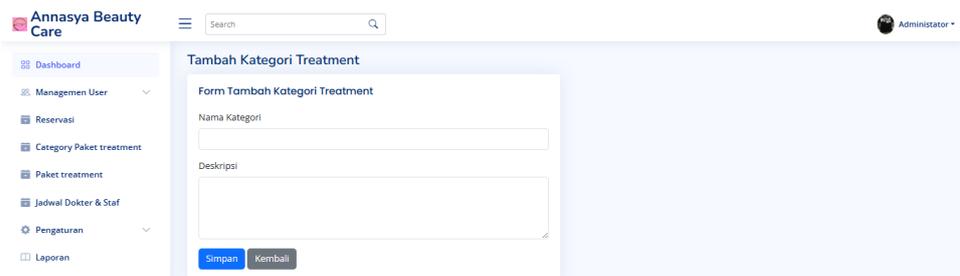
### Gambar 7. Tampilan Konfirmasi Reservasi

c. Tampilan Input Tambah Kategori *Treatment*



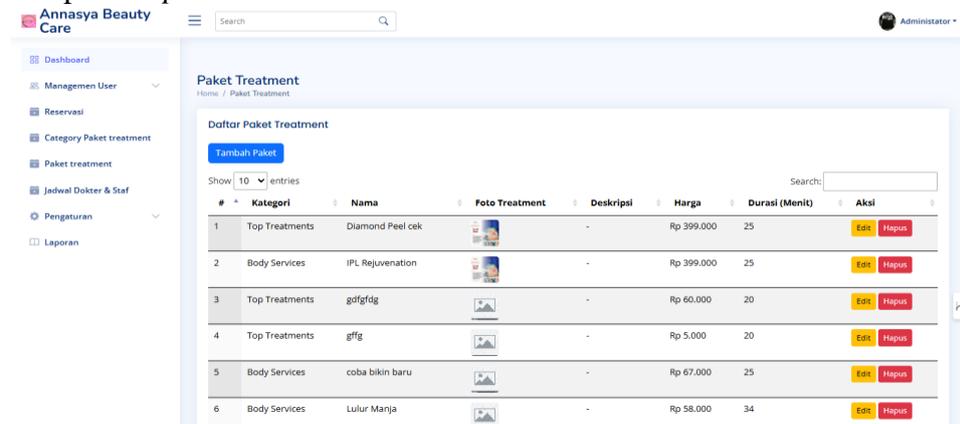
**Gambar 8. Tampilan Halaman Kategori Treatment**

Jika mengklik bagian tambah ketagori untuk menambah kategori treatment akan tampil halaman berikut;



**Gambar 9. Tampilan Form Tambah Kategori Treatment**

d. Tampilan *Input Form Paket Treatment*



**Gambar 10. Tampilan Menu Paket Treatment**  
Admin mengklik tombol tambah paket untuk memunculkan form untuk menginput paket, Adapun tampilan sebagai berikut:

**Annasya Beauty Care** Administrator

**Tambah Paket Treatment**

**Form Tambah Paket**

Kategori  
Pilih Kategori

Nama Paket

Deskripsi

Harga (Rp)

Durasi (Menit)

Foto Treatment  
Choose File | No file chosen

Simpan | Batal

**Gambar 11. Tampilan Form Tambah Paket Treatment**

e. Tampilan Form Input Data Dokter

**Annasya Beauty Care** Administrator

**Data Dokter & Staf**

Tambah Dokter / Staf

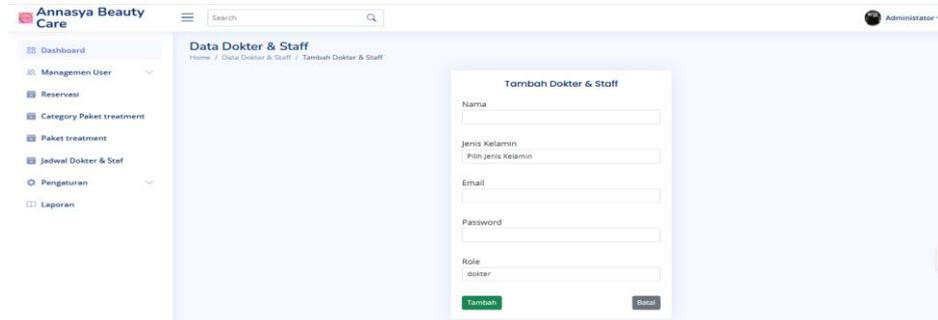
Show 10 entries Search:

ID	Nama	Jenis Kelamin	Email	Role	Aksi
1	Dokter Indah	Perempuan	indah@gmail.com	staff	Edit Hapus
2	Dokter ronaldo	Laki-laki	crseven23@gmail.com	dokter	Edit Hapus
3	Dokter farhan	Laki-laki	farhan54@gmail.com	dokter	Edit Hapus
4	Dokter Salsa	Perempuan	salsa03@gmail.com	dokter	Edit Hapus
5	Dokter ifan	Laki-laki	ifan@gmail.com	dokter	Edit Hapus
6	imam sunandar	Laki-laki	farhanhasadi123@gmail.com	dokter	Edit Hapus
7	imamsnndr	Laki-laki	imamsnndr@gmail.com	dokter	Edit Hapus

Showing 1 to 7 of 7 entries Previous 1 Next

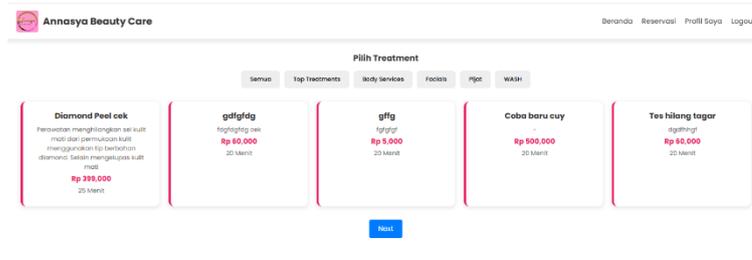
**Gambar 12. Tampilan Form Data Dokter**

Jika admin ingin menambah data dokter/staff yang baru, admin harus mengklik tombol tambah dokter/staff untuk menampilkan *form*, adapun *form* nya akan dilihat digambar berikut:



**Gambar 13. Tampilan Form Tambah Data Dokter**

- 4. Tampilan Menu Pelanggan
  - a. Tampilan Reservasi

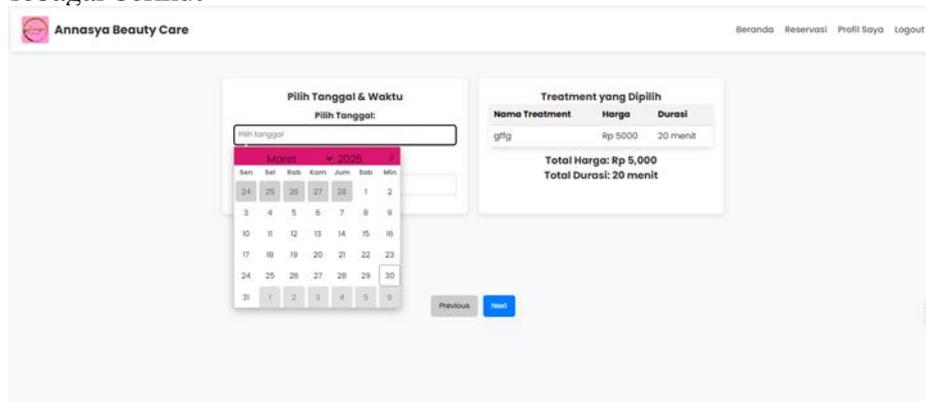


14.

**Gambar**

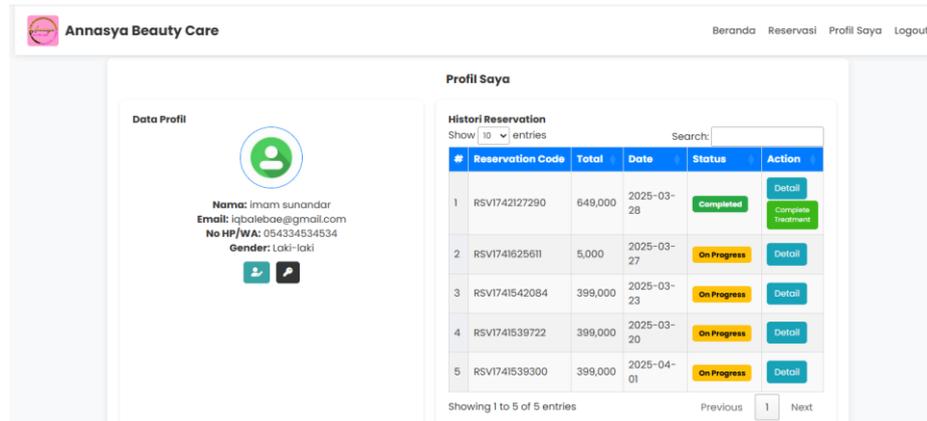
### Tampilan Menu Reservasi

Setelah memilih menu yang dipilih pelanggan melanjutkan konfirmasi untuk membuat janji hari yang ingin dipilih Adapun tampilannya sebagai berikut



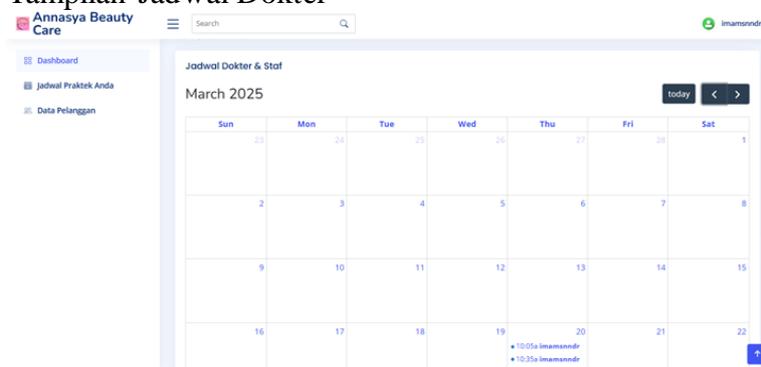
**Gambar 15. Tampilan Halaman Konfirmasi Reservasi**

- b. Tampilan Profil Pengguna



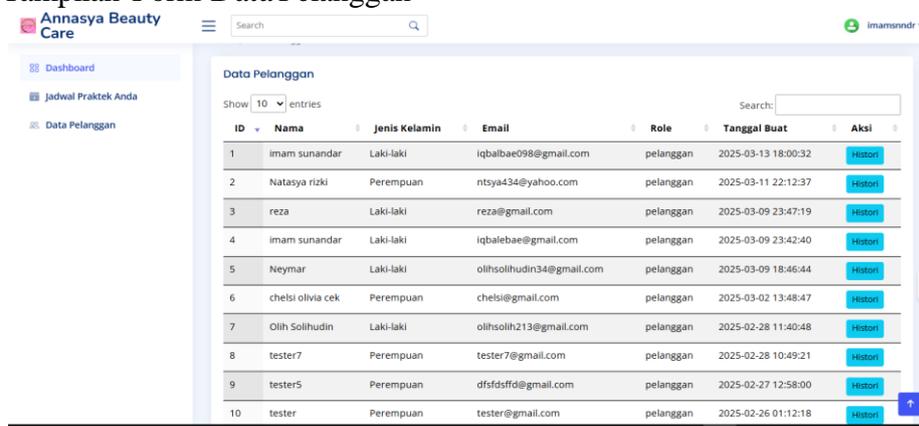
**Gambar 16. Tampilan Profil Pengguna**

5. Tampilan Menu Dokter
  - a. Tampilan Jadwal Dokter



**Gambar 17. Tampilan Jadwal Dokter**

- b. Tampilan Form Data Pelanggan



**Gambar 18. Tampilan Form Data Pelanggan**

### C. Hasil Pengujian sistem

Pengujian ini menggunakan *Blackbox testing* dan *User Acceptance Testing (UAT)*. Pengujian Blackbox testing, Dengan menggunakan pendekatan pengujian ini, dapat mengidentifikasi masalah fungsional, kesalahan antarmuka pengguna, masalah keamanan. hasil pengujian black box yang telah dilakukan terhadap beberapa halaman aplikasi Annasya Beauty Care, dapat disimpulkan bahwa semua fitur dan fungsionalitas telah berjalan sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Selain itu, pengujian kelayakan

menggunakan UAT dengan skala Likert menghasilkan nilai rata-rata 97%, yang mengindikasikan bahwa sistem ini sangat diterima oleh pengguna dan telah memenuhi kebutuhan mereka.

### **Pembahasan**

Dalam penelitian ini mengenai kondisi yang dihadapi oleh Klinik Kecantikan Annasya Beauty Care dalam pengelolaan reservasi jasa treatment mereka. Sebelum sistem informasi yang terintegrasi dikembangkan, klinik ini masih bergantung pada metode pencatatan manual. Melalui observasi dan wawancara dengan pihak klinik, saya menyadari bahwa pengelolaan data secara manual menimbulkan berbagai masalah, seperti inefisiensi dalam pencatatan, kesulitan manajemen jadwal, dan keterbatasan akses informasi bagi pelanggan. Ketidakkuratan dalam pencatatan dapat berakibat fatal bagi pengambilan keputusan yang tepat dan efisien dalam manajemen operasional.

Melihat urgensi akan perlunya sistem informasi reservasi yang terintegrasi di Klinik Kecantikan Annasya Beauty Care, sebelumnya proses pencatatan reservasi masih dilakukan secara manual. Berdasarkan temuan yang diperoleh, metode ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti rendahnya efisiensi operasional dan kesulitan dalam menjaga keakuratan data reservasi. Oleh sebab itu, peneliti merancang sistem informasi reservasi jasa treatment berbasis website yang dilengkapi dengan pemodelan UML sebagai solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan mendukung pengelolaan reservasi yang lebih efektif dan akurat.

Sistem ini dirancang dengan berbagai fitur utama, seperti kemampuan bagi admin atau pegawai untuk mengelola data layanan treatment, menyusun jadwal dokter, memantau dan mengatur data reservasi, serta mengelola informasi pelanggan. Pelanggan dapat melakukan reservasi treatment secara daring dan melihat jadwal layanan yang tersedia. Sementara itu, dokter juga dapat mengakses sistem untuk melihat jadwal praktik dan daftar pasien yang telah melakukan reservasi. Dengan penerapan metodologi perancangan yang sistematis, sistem ini mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna baik admin, pelanggan, maupun dokter secara optimal. Sistem ini di uji menggunakan Blackbox testing dengan menguji seluruh menu pada sistem dan tahap pengujian terakhir menggunakan UAT (user acceptance system) untuk mengetahui hasil dari kelayakan sebuah sistem, pengujian kelayakan menggunakan UAT dengan skala Likert menghasilkan nilai rata-rata 97%, yang mengindikasikan bahwa sistem ini sangat diterima oleh pengguna dan telah memenuhi kebutuhan mereka.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan sistem informasi reservasi jasa treatment pada Klinik Kecantikan Annasya Beauty Care, dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi reservasi jasa treatment dirancang berhasil mengotomatisasi proses reservasi layanan treatment yang sebelumnya dilakukan secara manual. Hal ini secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional klinik dan meminimalkan kesalahan pencatatan.

Penggunaan PHP native dan CSS memungkinkan pengembangan antarmuka yang responsif dan ramah pengguna, sehingga pelanggan dapat melakukan reservasi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mereka.

Hasil pengujian sistem yang menggunakan blackbox testing dengan teknik equivalence partitioning memberikan hasil yang secara keseluruhan baik dan layak. Hasil pengujian kelayakan menggunakan skala likeart memberikan hasil rata-rata 97%, dengan

hasil perolehan nilai tersebut dapat menunjukkan sistem yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan layak untuk digunakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hertati, L., Meutia Mustopa, I., Widiyanti, M., & Safkaur, O. (2021). Pengujian Empiris Bagaimana Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0 Dipengaruhi oleh Struktur Organisasi (Survei pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia) (Vol. 22, Issue 2).
- Khotimah Nurul. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Lapangan Futsal Berbasis Web Allium Futsal Caruban. Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi-2022 “Be Smart with Metaverse Technology.”
- Monalisa, P., Marlina, D., & Rastic, F. (2023). Sistem Informasi Reservasi Jasa Treatment Pada Latasia Salon. In Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Vol. 13760).
- Nada, N. A., Afsari, N., & Rahmayani, M. T. I. (2023). Perancangan Sistem Informasi Klinik Kecantikan Pada Rathu Beauty Care. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 6(3), 837–846. <https://doi.org/10.31004/jutin.v6i3.16963>
- Pratama Putra, D., Gede Wahyu Parama Sucipta, I., Ayu Suputri, K., Komang Arista Tri Wahyuni, N., Putri Cahyani, P., Wayan Ari Pramana Putra, I., & Surya Mahendra, G. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Booking Antrian pada Klinik Berbasis Website.
- Rosmiati, I., & Kuraesin, A. D. (2021). Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Kunci Inti Transindo Jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 389–398. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.875>.